

PENGARUH INTENSIFIKASI DAN EKSTENSIFIKASI PEMUNGUTAN PAJAK PARKIR UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KOTA SURABAYA

Anggie Fransisca, Murgianto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Anggiefransisca12@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of tax collection intensification and extensification parking to increase local revenue in the city of Surabaya. The research uses a quantitative approach with case studies. And the data used by this study is primary data obtained from distributing questionnaires to respondents or a parking attendant in one of the parks in the city of Surabaya with a total of 30 respondents (parking attendants). The data analysis technique used is Multiple Linear Analysis using the T-test, F-test, and the Coefficient of Determination with the help of SPSS. The research shows the results of the T-test hypothesis testing can be concluded that the intensification T-test is $3.340 > T\text{-Table } 2.045$. So it was decided that H_0 was rejected and H_a accepted. then intensification has a positive and significant effect on regional income. And for the extensification of the Value of $3,632 > 2,045$, it is decided that H_0 is rejected and H_a is accepted, then the extensification has a positive and significant effect on regional income.

Keywords: intensification, extensification, parking tax, regional income

1. PENDAHULUAN

Pendapatan daerah adalah hak pemeritah daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih. Pendapatan daerah merupakan komponen yang sangat penting dan startegis dalam struktur APBD, mengingat perannya dalam membiayai anggaran belanja daerah, pemberian pelayanan kepada publik, mengendalikan deficit anggaran dan meningkatkan kapasitas fiskal daerah.

Pendaptn Asli Daerah Kota Surabaya berdasarkan beberapa penelitian yang pernah dilakukan dan didukung oleh berbagai

informasi dari media online mengenai pengelolaan Pendapatan Asli Daerah Kota Surabaya ia menjelaskan, jenis pajak daerah yang ditanganinaya itu ada Sembilan macam. Yaitu pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan (PPJ), pajak parker, pajak air tanah , pajak Bumi dan Bangunan (PBB), dan pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTP).

Salah satu pajak yang digunakan untuk membiayai pembangunan nasional serta menjadi pendapatan asli daerah adalah pajak parkir. Pajak parkir diatur dalam Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 8 Tahun 2012.

Parkir adalah keadaan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan pengemudinya.

Kota Surabaya memiliki potensi untuk dapat menunjang penerimaan pajak parkir mengingat banyak berdiri hotel, pusat pembelanjaan, dan tempat usaha lainnya. Pajak parkir bertujuan untuk meningkatkan realisasi penerimaan pajak parkir dengan mengoptimalkan potensi yang ada di daerah tersebut.

Selain itu semakin banyak pula kuantitas kendaraan bermotor maupun mobil yang mengakibatkan kemacetan di Kota Surabaya, sehingga diperlukan pengelolaan lahan parkir yang baik. Pajak parkir tergolong jenis pajak yang potensial di Kota Surabaya.

Oleh karena itu pemerintah daerah Kota Surabaya harus lebih mengoptimalkan potensi sumber-sumber penerimaan daerah yang ada. Baik upaya pengelolaan sumber-sumber penerimaan secara intensif (intensifikasi) maupun kemungkinan perluasan objek sebagai sumber penerimaan yang baru (ekstensifikasi). Hal ini dapat dilakukan dengan lebih mengoptimalkan potensi sumber-sumber penerimaan yang selama ini telah ada secara lebih efektif dan efisien. Penelitian ini mencoba menganalisis dan mengidentifikasi strategi peningkatan pendapatan asli daerah di Kota Surabaya

dengan cara Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pemungutan Pajak Parkir melihat bagaimana strategi yang dilakukan Badan pendapatan daerah (Bapenda) Kota Surabaya untuk kemudian mencari solusi terbaik serta menganalisis apakah strategi yang diterapkan sudah optimal dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Surabaya kedepannya terkait dengan hal tersebut, maka dipandang sangat urgen untuk mengkaji bagaimana strategi meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Surabaya.

Berdasarkan paparan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh intensifikasi dan ekstensifikasi pemungutan pajak parkir untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Surabaya.

LANDASAN TEORI Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan daerah dari sektor pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah, Menurut (Mardiasmo, 2004:125)

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah salah satu sumber dari pendapatan daerah. Menurut Yani (2008: 51) Pendapatan asli

daerah adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Menurut Halim (2004: 96) pendapatana asli daerah merupakan semua penerimaan daerah yang berasal dari sumberi ekonomi asli daerah.

Intensifikasi Pajak Daerah dan Retribusi Daeah

Menurut Supramo (2010:2) Intensifikasi adalah upayaa yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan penerimaan daerah yang ditempuh melalui peningkatan kepatuhan subjek pajak yang telah ada. Sedangkan menurut Soemitro (1990: 77) Intensifikasi pajak daerah adalah memaksimalkan berbagai kebijakan yang selama ini telah dilaksanakan, melalui peuningkatan efesiensi dan efektivitas penerimaan pajak daerah, perbaikan sistem administrasi atau peningkatan tarif pajak, dan memperbaiki sistem perpajakan daerah.

Dalam jangka pendek kegiatan yang paling mudah dan dapat dilakukan adalah melakukan intensifikasi terhadap objek atau sumber pendapatan daerah yang sudah ada, seperti melakukan intensifikasi terhadap pajak daerah dan retribusi daerah. Dengan melakukan efektivitas dan efesiensi sumber atau objek pandapatan daerah, maak akan meningktakan produktivitas PAD tanpa harus melakukan perluasan sumber atau objek

pendapatan daerah yang baru yang memerlukan studi, proses dan waktu yang panjang.

Ekstensifikasi Pajak Daerah dan Retribusi Daeah Menurut Abubakar dalam Halim (2001:147) “ekstensifikasi pajak dan retribusi daerah merupakan suatu kebijakan yang dilakukan oleh daerah kota/kabupaten dalam upaya meningkatkan penerimaan pajak daerah melalui penciptaan sumber-sumber pajak dan retribusi daerah. Adapun yang dimaksud dengan istilah ekstensifikasi sebagaimana yang dikemukakan oleh Bawazier (1998: 14), adalah sebagai berikut:

Ekstensifikasi dalam pungutan pajak daerah dan retribusi daerah dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan ekspansi untuk menambah objek-objek maupun subjek-subjek pajak daerah atau retribusi daerah yang baru, serta berpotensi untuk dipungut pajak dan retruibusinya. Sehingga, dengan bertambahnya objek dan subjek pajak atau retribusi daeruah yang baru, diharapkan dapat meningkatkan pendapatana daerah akiybat bertambahnya penerimaan dari objek pajak dan fretribusi daerah baru, hasil dari usaha ekstensifikcasi.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini berusaha menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang perilakunya diamati (responden). Cara pengumpulan datanya menggunakan kuisisioner dan jawabannya menggunakan skala *likert* lima gradasi dengan menggunakan *propotional random sampling* dan menggunakan . Cara pengambilan sampelnya menggunakan alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dari setiap jawaban yang singkat itu di perluas pada sub baab dibawahnya secara meluas.

Lokasi tempat penelitian yang dipilih penelitian adalah di Kota Surabaya dan salah satu penelitian ini adalah Dinas Parkir dan Tempat Parkir yang salah satu Taman adda di Kota Surabaya. Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Oktober 2019.

Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Tempat Parkir Taman-taman yang ada di Kota Surabaya yang berjumlah 30 responden.

HASIL PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1

Jenis Kelamin Responden			
No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-Laki	25	84%
2	Perempuan	5	16%

Jumlah	30	100%
---------------	-----------	-------------

Sumber: Data Primer yang diolah 2020

Dari Tabel 1 dapat diartikan bahwa dari 30 responden, sebanyak 84% atau 25 reponden yang berjenis kelamin laki-laki, dan 16% atau 5 responden berjenis kelamin perempuan.

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 2

Jenis Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	5 – 34	8	27 %
2	5 – 44	11	37 %
3	5 – 54	9	30%
4	5 – 64	2	6%
Jumlah		30	100 %

Sumber ; Data Primer diolah, 2020

Pada Tabel 2 menunjukan bahwa dari 30 responden yang berusia 35- 44 tahun yaitu 11 responden, hal ini menunjukan bahwa responden yang usia produktif

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 3

Pekerjaan Responden

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	Juru Parkir	12	40 %
2	Karyawan Swasta	8	27%
3	Wiraswasta	10	33%
Jumlah		30	100 %

Sumber : Data Primer Diolah, Tahun 2020

Dari Tabel 3 menjelaskan bahwa dari 30 responden, mayoritas responden bermata pencarian sebagai Jukir (Juru Parkir) yaitu sebanyak 40% atau 12 responden.

Tabel 4

Jenis Data Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	SD	7	24 %
2	SMP	17	56 %
	SMA	6	20%
Jumlah		30%	100%

Sumber: Data primer diolah 2020

Dari Tabel 4 menunjukkan bahwa data yang diperoleh mayoritas respondsen sebanyak 56% atau 17 responden yang berpendidikan akhir SMP.

Hasil Uji T

1. Intensifikasi secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah

Tabel 5
Coefficient

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	15.090	5.378		2.806	.009
Intensifikasi	7.077	.226	.065	3.340	.736
Ekstensifikasi	.150	.238	.121	3.632	.003

a. Dependent Variable: pad

Berdasarkan Tabel 5 nilai thitung intensifikasi sebesar 0,340 dengan signifikan 0,736. Hal ini berarti $0,736 > 0,05$ dan thitung intensifikasi sebesar $3,340 > t_{tabel} 2,045$. Maka diputuskan bahwa bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka hipotesis disimpulkan bahwa pengaruh Intensifikasi Pemungutan

Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah secara parsial diterima.

2. Ekstensifikasi berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan Tabel 5 nilai thitung *Ekstensifikasi* sebesar 3.632 dengan signifikan 0,003. Hal ini berarti sebesar $0,003 > 0,05$, dan thitung *Ekstensifikasi* sebesar $3.632 > t_{tabel} 2,045$. maka diputuskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima maka ekstensifikasi berpengaruh positive dan signifikan terhadap PAD.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dan yang ada dalam penelitian ini maka dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Intensifikasi pemungutan pajak parkir memiliki pengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Surabaya. Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa apabila intensifikasi pemungutan pajak parkir meningkat maka pendapatan asli daerah di Kota Surabaya semakin tinggi karena diwilayah tersebut yang dihasilkan semakin rendah. Intensifikasi pemungutan pajak parkir yang ada di

Kota Surabaya memiliki pengaruh terhadap pendapatan asli daerah (PAD). Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah pemerintah Kota Surabaya dapat melaksanakan intensifikasi pemungutan pajak parkir

2. Ekstensifikasi pemungutan pajak parkir memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Surabaya. Dan hasil tersebut dapat bahwa faktor tingginya Ekstensifikasi pemungutan pajak parkir yang ada di Kota Surabaya memiliki pengaruh terhadap pendapatan asli daerah (PAD). Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah pemerintah Kota Surabaya dapat melaksanakan ekstensifikasi pemungutan pajak parkir
3. Kesimpulan yang terakhir yang didapat dalam penelitian ini, dengan uji simultan didapat bahwa kedua variable (intensifikasi pemungutan pajak parkir, Ekstensifikasi pemungutan pajak parkir) memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap pendapatan asli daerah (PAD) dan diterima karena nilai signifikansi uji F sebesar $0,002 < 0,05$.

Saran

1. Diharapkan pemerintah dapat meningkatkan penerimaan pajak daerah melalui penciptaan sumber-sumber pajak dan retribusi daerah. Dan dalam upaya ekstensifikasi ini khususnya yang bersumber dari pajak daerah dan retribusi daerah tidak boleh bertentangan dengan kebijakan pokok nasional.
2. Diharapkan bagi juru parkir lebih meningkatkan guna mewujudkan visi dinas perhubungan yaitu terwujudnya pelayanan perhubungan yang handal, daya saing dan memberikan nilai tambah.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pemungutan Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Surabaya agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap.

Daftar Pustaka

- Agus, 2005. "Ekstensifikasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Pasca Pemekaran Wilayah Kabupaten Koloka". *Tesis*. Semarang: program pascasarjana UNDIP
https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Surabaya
- Jimmy, Jackson. 2010. " Pengaruh Intensifikasi dan Ekstensifikasi Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Guna Mewujudkan Kemandirian Keuangan Daerah (Studi kasus pada pemerintah daerah

- kota Kupang-NTT)”. *Tesis*. Malang: Megister Manajemen-Unibraw
- Krida, Wisudawan. 2013. “Intensifikasi Pemungutan Pajak Hotel ditinjau dari potensi Kota Batu Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah”. *Jurnal Manajemen Publik*. ISSN 2303-341 X
- Kustiawan, Memen. 2005. “Upaya Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pendapatan Asli Daerah Melalui Peningkatan Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah”. *Jurnal Ilmu Adminitrasi*. Vol.2 No.1.
- Mardiasmo. 2004. *Otonomi dan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta: Andi
- Matrihot. P Siahaan. 2005. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Grafindo
- Murzani, 2002. “Kajian Ekstensifikasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Kota Lokseumawe”. *Tesis*. Semarang: Program Pascasarjan UNDIP
- Nur Indriantoro, Umi Narimawati, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung; Agung Medi.
- Roni, Boy. 2009. “Pengaruh Ekstensifikasi dan Intensifikasi Pajak Daerah Dalam Meningkatkan PAD pada Pemerintah Kota/Kabupaten Pandeglang”. *Skripsi*. FE:UNPAD
- Setyaningsi, Tri (2009) *Strategi Peningkatan Pendapatan asli daerah dalam Rangka Pelaksanaan Otonomi Daerah (Studi Tentang Strategi Peningkatan strategi peningkatan penerimaan Sektor Pajak di Kabupaten Sleman)*. *Skripsi*, dipublikasikan Univesitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Sidik. Machfud. 2002. “Optimalisasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Daerah”.
- Sugiyanto, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyanto, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD*. Bandung: Alfabet

